

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Secara umum, penyuluhan pertanian biasanya dilakukan dengan cara tatap muka dan naratif. Metode-metode penyuluhan seperti gambar, teks poster, folder, diagram, grafik dan lainnya memiliki kelebihan terhadap daya tarik dan pemahaman antara lain: relatif tahan lama, dapat dibaca berulang-ulang, dapat digunakan sesuai kecepatan belajar masing-masing, mudah dibawa dan sebagainya. Pemanfaatan multimedia dalam bentuk penyuluhan dengan multimedia, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan, karena dapat memberikan gambaran yang lebih kongkrit, baik dari gambar maupun gerakannya, lebih atraktif dan komunikasi, sehingga dapat lebih diterima *klien* (masyarakat) yang rata-rata petani sederhana.

Ada beberapa pertimbangan mengapa multimedia digunakan dalam penyuluhan, yaitu dapat menampung data penting secara efisien dalam berbagai bentuk, dapat digunakan sebagai sumber belajar dimana petani dapat menggunakan untuk keperluan khusus. Program multimedia juga mampu menyediakan beragam pengalaman pada peserta penyuluhan misalnya demonstrasi pembuatan pestisida alami, dimana peserta dapat melihat langsung proses pembuatan biopestisida tersebut. Selain itu program multimedia seperti DVD dapat diputar berulang kali oleh petani sebagai bahan pembelajaran mandiri.

Penulis tertarik untuk melihat efektivitas penyuluhan dengan memanfaatkan multimedia untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam pembuatan biopestisida. Pemilihan biopestisida sebagai objek penyuluhan dilandaskan kepada faktor ekonomi, ramah lingkungan, bahannya mudah didapat, tidak tergantung *supplier*, mudah terurai di alam, relatif aman bagi manusia dan ternak karena residunya mudah hilang, dan mudah dibuat. Pestisida alami mampu membasmi dan mengendalikan hama seperti, ulat bulu, rayap, dan serangga kecil lainnya. Selain itu pestisida alami merupakan pemecahan jangka pendek bagi petani dalam upaya pengendalian hama yang ramah lingkungan.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisis kombinasi dari aspek visualisasi dan narasi terhadap pembuatan biopestisida alami. Untuk itu penulis mencoba mengembangkan empat jenis multimedia yang merupakan kombinasi dari aspek visualisasi dan aspek narasi tersebut. Keempat kombinasi tersebut dikembangkan dalam bentuk empat CD multimedia yang berdurasi 20 menit, yang terdiri dari:

1. CD multimedia penyuluhan pembuatan biopestisida dengan metode penyuluhan gerak-suara (GS).
2. CD multimedia penyuluhan pembuatan biopestisida dengan metode penyuluhan gerak-suara-teks (GST).
3. CD multimedia penyuluhan pembuatan biopestisida dengan metode penyuluhan foto-suara (FS).
4. CD multimedia penyuluhan pembuatan biopestisida dengan metode penyuluhan foto-suara-teks (FST).

Berdasarkan latar belakang diatas dan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Efektivitas Penyuluhan Pembuatan Pestisida Alami Dari Daun Pepaya (*Carica papaya*) Menggunakan Multimedia Pada Petani Di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.**

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk melihat perbedaan dari tiap perlakuan metode multimedia penyuluhan pada petani.
2. Mengetahui kombinasi perlakuan penyuluhan yang efektif.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar efektivitas penyuluhan pertanian dengan berbagai perlakuan penyuluhan menggunakan multimedia yang berbeda.

1.4.Hipotesis

1. Efek utama terhadap A (Visualisasi)

Ho : $\tau_{A1} = \tau_{A2}$ Tidak ada perbedaan nyata antara visualisasi gerak dan foto terhadap parameter (skor) uji

H1 : $\tau_{A1} \neq \tau_{A2}$ Ada perbedaan nyata antara visualisasi gerak dan foto terhadap parameter (skor) uji

2. Efek utama terhadap B (Teks)

Ho : $\tau_{B1} = \tau_{B2}$ Tidak ada perbedaan nyata secara lisan dan secara tulisan terhadap parameter (skor) uji

H1 : $\tau_{B1} \neq \tau_{B2}$ Ada perbedaan nyata secara lisan dan secara tulisan terhadap parameter (skor) uji

3. Efek interaksi A dan B

Ho : $(\tau\beta)_{ij} = 0$ untuk semua ij Tidak ada perbedaan nyata dari berbagai kombinasi visualisasi dan teks terhadap parameter (skor) uji

H1 : Setidaknya ada satu $(\tau\beta)_{ij} \neq 0$ Ada perbedaan nyata dari berbagai kombinasi visualisasi dan teks terhadap parameter (skor) uji